



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp.:(+62-21) 4246321,
Fax: (+62-21) 4246703
P.O. Box 3540 Jkt. Website: <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE
NO: UM.505/9/D3/IX/2018

Menanggapi peristiwa gempa bumi tektonik yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempa bumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 22 September 2018, 19.08.20 WIB
Kekuatan : M 4.7
Lokasi : 0.98 LS dan 120.04 BT
Kedalaman : 10 Km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 22 September 2018, pukul 19.08.18 WIB
Kekuatan : M 4.8
Lokasi : 0.92 LS dan 119.84 BT
Kedalaman : 10 Km

Gempabumi berpusat di 4 km arah barat daya Palu. Karena gempa bumi ini relatif kecil dan tergolong gempa bumi dangkal sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

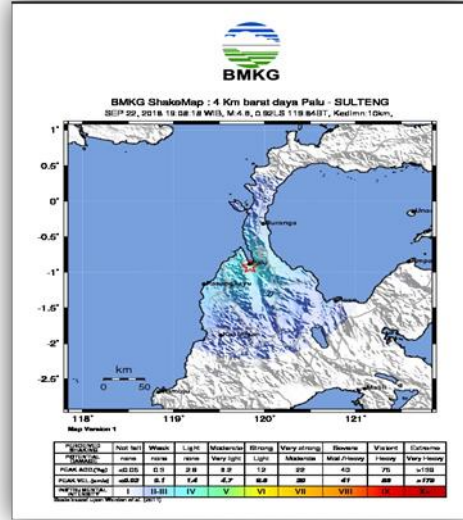
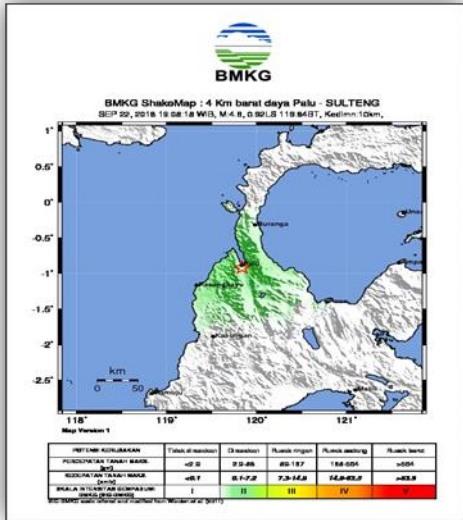
Dari hasil monitoring BMKG hingga Pukul 20.00 WIB, belum terjadi aktivitas gempa bumi susulan yang tercatat.

BMKG terus memonitor perkembangan gempa bumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak Gempabumi

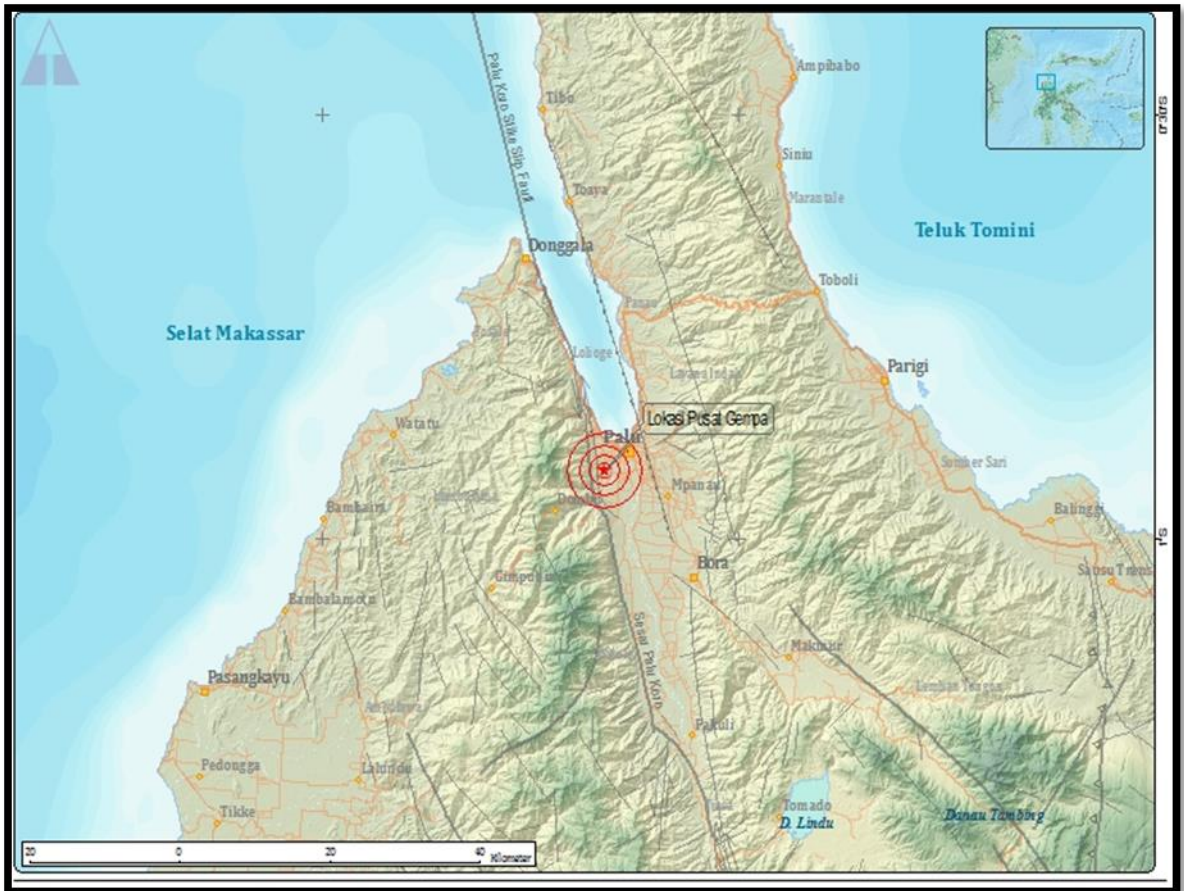
Guncangan gempa bumi ini dirasakan di Palu, Parigi, dan Donggala II SIG-BMKG (IV MMI).

Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi tidak berpotensi tsunami.



3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktifitas sesar Palu Koro. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa ini, dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar mendatar (Slip-Slip).



4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 22 September 2018
DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002